

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada bab ini penulis membuat simpulan tentang asuhan keperawatan nyeri melahirkan pada primipara inpartu kala 1 penulis telah melakukan lima proses keperawatan mulai dari proses pengkajian terhadap pasien, menentukan masalah keperawatan, menyusun atau membuat rencana keperawatan, melakukan tindakan keperawatan dan evaluasi. Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode wawancara *autoanamnesa* dan *allowanamnesa* untuk mengamati pasien yaitu dari segi penampilan, pembicaraan dan perilaku pasien.

1. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian didapatkan data subyektif bahwa pasien mengatakan nyeri pada perut, nyeri terasa mules karena ada kontraksi uterus, skala nyeri 4, nyeri yang dirasakan hilang timbul dalam durasi 10 detik, nyeri saat terjadi kontraksi. Data obyektifnya yaitu pasien meringis kesakitan saat timbul nyeri dan hasil VT menunjukkan adanya pembukaan serviks 1 cm.

2. Diagnosis Keperawatan

Diagnosa keperawatan utama yang muncul yaitu nyeri melahirkan berhubungan dengan proses persalinan.

3. Perencanaan Keperawatan

Perencanaan keperawatan pertama yaitu ajarkan teknik relaksasi nafas dalam dan dengarkan terapi murottal saat nyeri kontraksi datang.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan mulai pada hari Rabu, 3 Maret 2021 sampai 4 Maret 2021. Implementasi yang pertama yaitu memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri, mengidentifikasi lokasi nyeri, durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri. Menjelaskan strategi meredakan nyeri. Memutar rekaman yang telah ditetapkan, menjelaskan manfaat terapi murottal.

5. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi didapatkan berdasarkan tindakan keperawatan dengan masalah utama nyeri melahirkan sudah teratasi.

B. Saran

Penulis memberikan saran yang mungkin dapat sebagai bahan pertimbangan guna meningkatkan kualitas dan kuantitas asuhan keperawatan pada pasien dengan nyeri melahirkan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulis agar meningkatkan ketelitian dan mengembangkan pengetahuan sesuai *literature* dan dapat memanfaatkan waktu sesuai dengan pembagian waktu dalam mengelola sehingga memberikan pengelolaan keperawatan dengan baik pada pasien dengan nyeri melahirkan.

2. Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan untuk terus meningkatkan mutu dalam pemberian ilmu pengetahuan pada mahasiswa dan menambah referensi khususnya mengenai nyeri melahirkan pada pasien inpartu.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan untuk terus meningkatkan mutu dalam pemberian asuhan keperawatan nyeri melahirkan pada pasien inpartu dengan meningkatkan peran dan fungsi sebagai perawat professional, menambah praktik dan lahan praktik keperawatan maternitas.

4. Bagi Masyarakat atau Pasien

Masyarakat dapat mencari informasi ke pelayanan keperawatan terdekat dan mempelajari tentang perawatan pada pasien nyeri melahirkan di rumah. Diharapkan mampu memanfaatkan informasi yang diberikan penulis di rumah sakit tentang nyeri melahirkan pada pasien inpartu.